

## Daftar Rujukan

- Angelina, B. Yudha. E. K., Karyuni. E. P & Subekti. N. B. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 5. Volume 2. Jakarta: EGC
- Evelyn C. Pearce. (2014). *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Javes. (2012). Indonesian Clinical Practice Guidelines for Hyperthyroidism. 27 (1), pp. 34-35
- Kusuma, H. dan Nurarif, A. H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA Nic-Noc*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Action.
- Nur & Ledy. (2016). *Asuhan Keperawatan pada Sistem Endokrin dengan Pendekatan NANDA Nin-Noc*. Jakarta: Salemba Medika
- Rebecca S. Bahn. (2011). Hyperthiroidism and Other Causes of Thyrotoxicosus. *Journal of American Associatoin Clinical Endocrinologists*, 17(3) June, pp.8-9
- Sari, E. E. (2015). Jurnal Kesehatan Masyarakat (Internet), April, 3 (3) pp. 152-153. Available from: <http://ejournal-s1.Undip.ac.id/index.php/jkm> (Accesed 29 April 2018)
- Tarwoto. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Yulianti, D dan Isneini, S. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah*. Volume 3. Jakarta: EGC
- <http://www.depkes.go.id>> (Diakses pada tanggal 3 Mei 2018).